

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Pembangunan pertanian dan perikanan terutama subsektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Perannya bukan hanya terhadap ketahanan pangan, tetapi juga memberi andil yang cukup besar terhadap PDRB, kesempatan kerja, sumber pendapatan, perekonomian daerah, regional dan nasional. Berdasarkan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Solok Selatan tahun 2015, sektor pertanian merupakan andalan Kabupaten Solok Selatan dengan memberikan kontribusi 32,88% terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Solok Selatan.

Luas wilayah Kabupaten Solok Selatan mencapai 3.346,20 Km², yang terdiri dari :

1. Lahan pertanian mencapai luas 206.066 Ha, yaitu lahan sawah seluas 9.490 Ha atau 2,84% dan lahan bukan sawah seluas 196.576 Ha atau 58,75%
2. Lahan bukan pertanian seluas 128.554 Ha atau 38,42%
(BPS : Solok Selatan dalam Angka 2015).

Luas lahan sawah yang dapat ditanami padi menurut jenis pengairan irigasinya di Kabupaten Solok Selatan adalah jenis pengairan irigasi seluas 9.375 Ha dan tadah hujan seluas 115 Ha. Sedangkan produksi padi sawah sebanyak 142.529,67 ton dengan luas tanam seluas 29.246 Ha dan luas panen 29.791 Ha (BPS : Solok Selatan dalam Angka 2015).

Jumlah penduduk Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2015 berdasarkan Solok Selatan dalam Angka 2016 tercatat sebanyak

156.901 jiwa. Penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha di bidang pertanian sebesar 44,72%.

Dalam program pembangunan daerah telah dirumuskan bahwa pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta mengisi dan memperluas pasar yang maju, efisien dan tangguh sehingga makin mampu meningkatkan dan menganekaragamkan hasil, meningkatkan mutu dan derajat pengolahan produksi serta menunjang pembangunan wilayah. Usaha diversifikasi, intensifikasi, ekstensifikasi dan rehabilitasi pertanian akan dilanjutkan dan ditingkatkan dengan perencanaan dan penyelenggaraan yang makin terpadu dan disesuaikan dengan kondisi tanah, air dan iklim, pola tata ruang, pelestarian lingkungan hidup serta kehidupan dan kebutuhan masyarakat setempat. Untuk itu ditingkatkan pula kemampuan dalam pengelolaan usaha pertanian terutama yang dikaitkan dengan agribisnis untuk memperlancar keanekaragaman produksi serta meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditi pertanian.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 dimaksudkan sebagai laporan kinerja yang dilaksanakan sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sebagai laporan tentang kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016
2. Sebagai bahan evaluasi kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016
3. Menentukan arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan untuk masa mendatang dalam mewujudkan tingkat kemampuan melaksanakan otonomi daerah

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Solok Selatan melalui Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Selatan.

1. Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan mempunyai tugas pokok membantu Bupati Solok Selatan dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah di bidang tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan.

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas dan kewenangan daerah tersebut Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan dibidang pertanian, peternakan dan perikanan sesuai dan berdasar peraturan perundang-undangan

- 2) Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pertanian, peternakan dan perikanan
- 3) Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga dinas
- 4) Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pertanian, peternakan dan perikanan dan pelayanan umum dibidang pertanian, tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan
- 5) Penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pertanian, peternakan dan perikanan sesuai dengan kewenangan daerah
- 6) Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas bidang pertanian, peternakan dan perikanan meliputi tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan dalam lingkup tugasnya
- 7) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kinerja dinas, dan
- 8) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan nomor 5 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Solok Selatan, struktur organisasi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris Dinas
- c. Bidang Tanaman Pangan
- d. Bidang Hortikultura

- e. Bidang Peternakan
- f. Bidang Perikanan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

D. ISU STRATEGIS

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 5 Tahun 2008, Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan mempunyai peranan yang strategik sebagai struktur pembangunan pertanian, peternakan dan perikanan. Hal ini merupakan tantangan bagi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan untuk berbenah diri dan meningkatkan kinerja organisasi.

Sejalan dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagai momentum pelaksanaan otonomi daerah menuntut pemerintah daerah untuk dapat memaksimalkan potensi yang ada, hal tersebut dimungkinkan dengan cara memaksimalkan pelaksanaan pembangunan melalui peningkatan kualitas perencanaan pembangunan Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka idealnya pengembangan kebijakan Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan dititik beratkan pada komponen utama arah pengembangan atau strategi dasar sebagai berikut :

1. Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan
2. Pelayanan Kesehatan Hewan dan hama Penyakit Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan serta Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
3. Penyediaan modal usaha di bidang pertanian, peternakan dan perikanan serta peningkatan skala usaha dan agribisnis

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2016

Sistematika penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Struktur Organisasi
- D. Isu Strategis
- E. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. Visi dan Misi
- B. Rencana Strategis
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2016

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2016

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran Tahun 2016

BAB IV. PENUTUP

LAMPIRAN

Uraian singkat masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas gambaran umum Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan serta permasalahan utama yang sedang dihadapi Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

Bab II – Perencanaan Kinerja, menjelaskan ikhtisar beberapa hal penting dalam perjanjian kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan periode tahun 2016

Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menyajikan capaian kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan untuk setiap pernyataan kinerja, sasaran strategis Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis capaian kinerja

Bab IV – Penutup, menjelaskan kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan serta langkah-langkah perbaikan dimasa yang akan datang yang akan dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran-lampiran, memuat pengukuran kinerja tahun 2016 dan data pendukung yang berkaitan dengan pengukuran kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan tahun 2016, serta Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan tahun 2016.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. VISI DAN MISI

Visi merupakan pandangan kedepan, menyangkut arah mana yang akan dipilih untuk mewujudkan cita-cita dan kondisi yang lebih baik yang akan dicapai pada masa akan datang. Penentuan visi sangat penting dilakukan agar langkah-langkah yang hendak dilakukan menjadi lebih terarah dalam implementasinya.

Adapun visi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan adalah **“Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Keluarganya”**.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi. Sesuai dengan peran Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan, misi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2010–2015 adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan dan menerapkan teknologi serta manajemen usaha tani menuju peningkatan produksi pertanian, peternakan dan perikanan
- b. Meningkatkan ekonomi masyarakat tani melalui penguatan modal usaha, menyebarluaskan informasi serta akses pasar
- c. Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan dan hama penyakit tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan serta pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan target kualitatif organisasi dan merupakan penjabaran atau implementasi pernyataan visi dan misi. Tujuan dimaksudkan untuk dicapai dalam waktu yang cukup panjang yaitu lebih dari satu tahun, tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya. Dengan pernyataan tujuan, organisasi sudah semakin jelas menentukan arah mana yang akan dituju dalam beberapa tahun mendatang.

Berdasarkan visi dan misi dapat dirumuskan tujuan Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan
- b. Meningkatkan pendapatan masyarakat tani melalui penguatan modal usaha dan memperluas akses pasar
- c. Meningkatkan keamanan dan pengendalian hama/penyakit tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan

Sasaran lebih bersifat nyata dan diproyeksikan untuk dapat dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu pendek, yaitu tahunan, semester atau triwulan, agar lebih efektif maka sasaran dibuat menjadi lebih spesifik dapat dinilai, dapat diukur, adanya skala prioritas dan berlaku pada masa mendatang.

Sasaran harus disusun secara konsisten dengan rumusan visi, misi dan tujuan organisasi. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka sasaran Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan ditetapkan sebagai berikut :

- a. Terciptanya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan

- b. Terwujudnya pemanfaatan sumber daya pertanian yang berwawasan lingkungan
- c. Terwujudnya penguatan modal usaha masyarakat dan memperluas akses pasar
- d. Terwujudnya keamanan dan pengendalian hama/penyakit tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan
- e. Peningkatan sarana dan prasarana bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan
- f. Peningkatan skala usaha pertanian, peternakan dan perikanan

B. RENCANA STRATEGIS

Rencana kinerja sebagai penjabaran Rencana Strategis/RPJMD Tahun 2011-2015. Rencana kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan berisi target kinerja yang harus dicapai dalam 1 (satu) tahun dikaitkan dengan alokasi anggaran APBD setiap tahunnya. Target kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategik maupun tingkat kegiatan. Dengan penyusunan rencana kinerja yang memadai, akan memudahkan pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan sekaligus sebagai umpan balik bagi penyusunan rencana kinerja tahun berikutnya.

Sasaran yang telah ditetapkan tersebut di atas, kemudian dijabarkan ke dalam program dan kegiatan. Namun untuk menjembatani penjabaran dari tataran konsep ke tataran praktis, maka dibutuhkan suatu kebijakan. Suatu kebijakan akan efektif apabila dapat menjadi acuan atau payung terhadap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Penetapan Kinerja (TAPKIN) Tahun 2016 yang merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi.

Adapun sasaran strategis Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi pertanian, peternakan dan perikanan
2. Peningkatan pelayanan kesehatan hewan veteriner
3. Pengembangan sentra produk unggulan

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Penetapan Kinerja (TAPKIN) Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 merupakan implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Pendek Solok Selatan Tahun 2016. Penetapan kinerja merupakan komitmen Kepala Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan dengan Bupati Solok Selatan untuk mencapai kinerja dengan sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, penetapan kinerja ini menjadi perjanjian kinerja yang harus diwujudkan oleh dan pada akhir tahun nanti akan dilakukan pengukuran dan dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja dan penilaian terhadap pejabat bersangkutan.

Ruang lingkup penetapan kinerja mencakup Sasaran Strategis Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan dengan indikator kinerja dan penetapan target. Penetapan kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan diimplimentasikan secara lebih spesifik dalam bentuk tugas pokok dan fungsi dan sasaran strategis yang ditetapkan untuk 1 (satu) tahun anggaran dengan berbagai program dan kegiatan.

Rencana kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan yang mencakup : indikator kinerja dan target.

Sasaran Strategis 1. Peningkatan Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Indikator dan target kinerja untuk mencapai sasaran ini sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Produksi padi	139.801 ton
2.	Produksi jagung	86.473 ton
3.	Produksi jeruk	32 ton
4.	Produksi cabe	250 ton
5.	Produksi bawang merah	20 ton
6.	Populasi ternak	16.907 ekor
7.	Produksi perikanan	930 ton

Sasaran Strategis 2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan Veteriner

Indikator dan target kinerja untuk mencapai sasaran ini sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tingkat pelayanan kesehatan hewan kesayangan dan ternak produktif	5.000 ekor

Sasaran Strategis 3. Pengembangan Sentra Produk Unggulan

Indikator dan target kinerja untuk mencapai sasaran ini sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Intensitas penguatan atau pengembangan kawasan agribisnis unggulan	4 kawasan

Perjanjian Kinerja tahun 2016 merupakan komitmen Kepala Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan, serta mengikhtisarkan sasaran strategis yang akan dicapai oleh Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan tahun 2016.

Ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan tahun 2016 sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	JUMLAH INDIKATOR	JUMLAH TARGET
1.	Peningkatan produksi pertanian, peternakan dan perikanan	7	7
2.	Peningkatan pelayanan kesehatan hewan veteriner	1	1
3.	Pengembangan sentra produk unggulan	1	1
	JUMLAH	9	9

Berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja serta target pada tabel di atas dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan bahan utama untuk evaluasi dan pertanggungjawaban Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2016

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Analisis pencapaian kinerja meliputi uraian tentang keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dan program dengan kebijakan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan strategis.

Analisis pencapaian kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasi.

Analisis atas capaian sasaran strategis dilihat kinerja meliputi uraian tentang keterkaitan pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2016. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi atas indikator kinerja.

Jumlah sasaran strategis sebanyak 3 (tiga) dengan 9 (sembilan) indikator kinerja dan target 9 (sembilan) dilakukan pengukuran dengan menentukan persentase hasil pencapaiannya.

Formulir Pengukuran Kinerja yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 1. Hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian target dari sasaran strategis dilakukan persentase hasil capaian kinerja dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori, yaitu :

1. Pencapaian indikator kinerja 85 s.d 100 = baik sekali
2. Pencapaian indikator kinerja 70 s.d < 85 = baik
3. Pencapaian indikator kinerja 55 s.d < 70 = cukup
4. Pencapaian indikator kinerja < 55 = kurang

Dari hasil perhitungan secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 dengan 3 (tiga) sasaran strategis mendapat skor/nilai sebesar 97,59% atau baik sekali.

Sebagaimana telah diuraikan dalam Bab II, bahwa Penetapan Kinerja Tahun 2016 telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran strategis sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi pertanian, peternakan dan perikanan
2. Peningkatan pelayanan kesehatan hewan veteriner
3. Pengembangan sentra produk unggulan

Secara umum kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan tahun 2016 telah berhasil diwujudkan. Untuk capaian di masing-masing sasaran strategis secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis 1 : Peningkatan Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan kinerja dan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

1.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016

a. Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)
1.	Produksi padi	139.801 ton	125.107 ton	89,49
2.	Produksi jagung	61.644 ton	66.679 ton	100,00
3.	Produksi jeruk	4.700 ton	4.786,90 ton	100,00
4	Produksi cabe	1.500 ton	1.820,40 ton	100,00
5.	Produksi bawang merah	1.600 ton	3.371,30 ton	100,00
6.	Populasi ternak	16.907 ekor	16.038 ekor	94,86
7.	Produksi perikanan	930 ton	874,19 ton	94,00

b. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian realisasi kinerja sasaran strategis tahun 2016 diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2016. Kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa 7 (tujuh) indikator sasaran strategis telah mencapai target kinerja 85 s.d 100% dengan kategori baik sekali.

Hasil capaian sasaran strategis “**Peningkatan Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan**” adalah sebesar 96,91% dengan skor/nilai baik sekali. Pengelompokkan skor/nilai capaian indikator sasaran strategis 1 ini sebagai berikut :

No	Rentang Nilai	Jumlah Indikator	Jumlah Target	Capaian Rata-rata Target (%)	% Capaian
1	85 s.d 100	7	7	96,91	96,91
2	70 s.d < 85	-	-	-	-
3	55 s.d < 70	-	-	-	-
4	< 55	-	-	-	-
Jumlah		7	7	96,91	96,91

1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2016

Realisasi capaian kinerja tahun 2016 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	2013		2014		2015		2016	
			Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	Produksi padi	Ton	121.939	100,00	124.501	100,00	131.437	100,00	125.107	89,49
2	Produksi jagung	Ton	19.551	100,00	48.739	100,00	54.074	100,00	66.679	100,00
3	Produksi jeruk	Ton	4.510	100,00	4.510	100,00	805	100,00		100,00
4	Produksi cabe	Ton	469	100,00	112	100,00	1.380	100,00	1.820	100,00
5	Produksi bawang	Ton	423	100,00	413	100,00	1.544	100,00	3.371	100,00
6	Populasi ternak	Ekor	14.552	100,00	15.146	100,00	15.879	100,00	16.038	94,86
7	Produksi perikanan	Ton	441,77	88,61	533,09	89,81	681,91	94,78	874,19	94,00
Jumlah Rata-rata Capaian				98,37		98,54		99,25		96,91

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan pencapaian khususnya pada pencapaian peningkatan produksi jagung, produksi jeruk, produksi cabe, produksi bawang merah, populasi ternak dan produksi perikanan.

Pencapaian indikator produksi padi pada tahun 2016 menurun dibandingkan pada tahun 2015, yaitu sebesar 6.330 ton. Penurunan produksi padi tersebut disebabkan terjadinya bencana alam berupa banjir pada awal tahun 2016 yang mengakibatkan lahan pertanian (persawahan) mengalami fuso atau rusak berat sehingga mengakibatkan gagal panen dan tidak dapat ditanami padi. Pencapaian produksi jagung pada tahun 2016 meningkat sebesar 12.605 ton dibandingkan dengan produksi jagung tahun 2015. Peningkatan produksi jagung ini terjadi setiap tahun. Adanya program dan kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan produksi jagung sangat

mempengaruhi peningkatan produksi jagung di Kabupaten Solok Selatan.

Dengan adanya program pengembangan jeruk di wilayah Kabupaten Solok Selatan dalam 5 (lima) tahun terakhir menyebabkan terjadi peningkatan produksi jeruk setiap tahun. Dilihat dari tabel di atas, terjadi peningkatan produksi jeruk secara signifikan pada tahun 2016 sebesar 4.786,9 ton. Sedangkan pengembangan cabe dan bawang merah memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan komoditi sayuran di Kabupaten Solok Selatan, dimana produksi cabe meningkat sebesar 1.820,40 ton dan produksi bawang sebesar 3.371,30 ton.

Pencapaian indikator populasi peternakan pada tahun 2013 sebesar 14.552 ekor, terjadi penurunan pada tahun 2014 sebesar 15.146 ekor dan pada tahun 2015 meningkat sebesar 15.879 ekor. Sedangkan pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 16.038 ekor. Capaian kinerja indikator populasi menurun pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 disebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan masyarakat akan konsumsi daging dan pematangan pada Hari Raya Idul Adha 2016.

Pencapaian indikator produksi perikanan terjadi peningkatan pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015, yaitu sebesar 192,28 ton. Sedangkan pada tahun 2016 capaian kinerja indikator produksi perikanan relatif sama sebesar 94,00% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

1.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan Rencana Strategis

Realisasi capaian kinerja tahun 2016 dibandingkan rencana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang tertuang pada rencana strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator	Bentuk Konkrit Kegiatan dan Hasil yang Akan Dicapai	Realisasi yang sudah Dilakukan
1	Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan	<ul style="list-style-type: none">• Produksi padi sebesar 139.801 ton• Produksi jagung sebesar 61.644 ton• Produksi jeruk sebesar 4.700 ton• Produksi cabe sebesar 1.500 ton• Produksi bawang merah sebesar 1.600 ton• Produksi ternak sebanyak 16.907 ekor• Produksi perikanan sebesar 930 ton	<ul style="list-style-type: none">125.107 ton66.679 ton4.786,90 ton1.820,40 ton3.371,30 ton16.038 ekor874,19 ton

Berdasarkan evaluasi RPJMD Kabupaten Solok Selatan yang terdapat pada rencana strategis, capaian indikator terlaksananya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan sampai tahun 2016 telah tercapai sesuai dengan hasil yang akan dicapai pada tahun awal RPJMD Kabupaten Solok Selatan 2016-2021 melalui program-program peningkatan produksi pertanian, peternakan dan perikanan tahun 2016.

1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator yang pencapaiannya kurang 100%, yaitu :

- 1) Produksi padi yang ditargetkan 139.801 ton, tetapi yang direalisasikan 125.107 ton atau sebesar 89,94%. Kurangnya capaian kinerja disebabkan terjadinya bencana banjir bandang pada awal tahun 2016 yang mengakibatkan rusaknya areal persawahan dan tidak dapat ditanamai padi lagi.
- 2) Keberhasilan indikator produksi jagung, produksi jeruk, produksi cabe dan produksi bawang merah disebabkan adanya dukungan yang sangat kuat

melalui upaya khusus swasembada pangan Pemerintah Pusat.

1.5. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis capaian kinerja tahun 2016, penggunaan sumber daya masih cukup efisien dan efektif. Penggunaan sumber daya manusia meskipun dalam segi kuantitas atau jumlah masih terdapat kekurangan di beberapa sektor, tetapi pemanfaatannya cukup efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kinerja pada tahun 2016. Penempatan sumber daya manusia yang sesuai dengan keahlian di sektor sasaran strategis ini menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, masih terdapat di beberapa indikator sasaran strategis yang masih rendahnya pemanfaatan sumber daya manusia sehingga pencapaian target kinerja belum maksimal sesuai dengan target kinerja dan target RPJMD Kabupaten Solok Selatan. Sedangkan penggunaan sumber daya sarana dan prasarana yang cukup efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2016. Penggunaan teknologi pertanian tepat guna mendukung dalam pelaksanaan peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, peternakan dan perikanan Kabupaten Solok Selatan.

1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian 7 (tujuh) indikator tersebut, disamping dicapai melalui strategi pelaksanaan program dan kegiatan pokok yang bersumber dari APBD Kabupaten Solok Selatan, juga sangat ditunjang oleh

adanya bantuan program dari Kementerian Pertanian RI, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, Kementerian Dalam Negeri RI maupun bantuan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui dinas teknis terkait. Adapun program kementerian yang dinilai sangat menunjang terhadap pencapaian sasaran strategis yang keenam ini, diantaranya adalah Program Tugas Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian dengan nama program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan, Program Tugas Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dengan nama Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura Berkelanjutan, Program Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian dengan nama Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian, Program Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dengan nama Program Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal dan Program Tugas Pembantuan dari Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri dengan nama Program Bina Pembangunan Daerah.

2. Sasaran Strategis 2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan Veteriner

Pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan kinerja dan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

2.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016

a. Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)
1.	Tingkat pelayanan kesehatan hewan kesayangan dan ternak produktif	5.000 ekor	5.000 ekor	100,00

b. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian realisasi kinerja sasaran strategis tahun 2016 diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2016. Kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa indikator sasaran strategis telah mencapai target kinerja 85 s.d 100% dengan kategori baik sekali.

Hasil capaian sasaran strategis “**Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan Veteriner**” adalah sebesar 100,00% denganskor/nilai baik sekali. Pengelompokkan skor/nilai capaian indikator sasaran strategis 1 ini sebagai berikut :

No	Rentang Nilai	Jumlah Indikator	Jumlah Target	Capaian Rata-rata Target (%)	% Capaian
1	85 s.d 100	1	1	100,00	100,00
2	70 s.d < 85	-	-	-	-
3	55 s.d < 70	-	-	-	-
4	< 55	-	-	-	-
Jumlah		1	1	100,00	100,00

2.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2016

Realisasi capaian kinerja tahun 2016 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	2013		2014		2015		2016	
			Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	Tingkat pelayanan kesehatan hewan kesayangan dan ternak produktif	Ekor	1.500	100,00	2.000	100,00	2.500	100,00	5.000	100,00
Jumlah Rata-rata Capaian				100,00		100,00		100,00		100,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan pencapaian tingkat pelayanan kesehatan hewan kesayangan dan ternak produktif setiap tahun, baik secara kuantitas maupun persentase capaian kinerja. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan 5.000 ekor pelayanan dibandingkan tahun 2015 sebesar 2.500 ekor pelayanan.

2.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan Rencana Strategis

Realisasi capaian kinerja tahun 2016 dibandingkan rencana yang tercantum dalam rencana strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator	Bentuk Konkret Kegiatan dan Hasil yang Akan Dicapai	Realisasi yang sudah Dilakukan
1	Tingkat pelayanan kesehatan hewan kesayangan dan ternak produktif	• Pelayanan kesehatan hewan kesayangan dan ternak produktif	5.000 ekor pelayan

Berdasarkan evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan pada tahun awal 2016 yang terdapat pada rencana strategis, capaian indikator tingkat pelayanan kesehatan hewan kesayangan dan ternak produktif sampai dengan tahun 2016 tercapai dengan baik sekali.

2.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian kinerja indikator yang pencapaiannya 100%, yaitu :

- 1) Adanya dukungan anggaran terhadap operasional Pusat Kesehatan Hewan yang berada di 3 (tiga) kecamatan, yaitu Puskesmas Kecamatan Sangir, Puskesmas Kecamatan Pauh Duo dan Puskesmas Kecamatan Sangir Balai Janggo sehingga meningkatkan pelayanan terhadap pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit pada ternak
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia dalam pemeliharaan kesehatan hewan.

2.5. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis capaian kinerja tahun 2016, penggunaan sumber daya masih cukup efisien dan efektif. Penggunaan sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana dalam mendukung sasaran ini mempengaruhi capaian kinerja. Penempatan sumber daya manusia yang sesuai dengan keahlian di sektor sasaran strategis ini menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Peningkatan sumber daya aparatur melalui pelatihan dan pendidikan formal maupun non formal mampu meningkatkan capaian kinerja sasaran Pelayanan Kesehatan Hewan. Meskipun demikian, masih terdapat masih rendahnya pemanfaatan sumber daya manusia, dimana masih kurangnya penyuluhan kepada masyarakat tentang pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak.

2.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator tersebut, disamping dicapai melalui strategi pelaksanaan program dan kegiatan pokok yang bersumber dari APBD Kabupaten Solok Selatan, juga sangat ditunjang oleh adanya bantuan program dari Kementerian Pertanian RI, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI maupun bantuan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui dinas teknis terkait. Adapun program kementerian yang dinilai sangat menunjang terhadap pencapaian sasaran strategis ini, diantaranya adalah Program Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dengan nama Program Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal.

3. Sasaran Strategis 3. Pengembangan Sentra Produk Unggulan

Pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan kinerja dan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

1.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016

a. Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)
1.	Intensitas penguatan atau pengembangan kawasan agribisnis unggulan	4 kawasan	4 kawasan	100,00

Pencapaian pengembangan kawasan agribisnis unggulan meliputi kawasan sub sektor tanaman pangan (padi, jagung dan tanaman pangan organik), sub sektor hortikultura (buah dan sayuran) dan sub sektor peternakan (sapi).

b. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian realisasi kinerja sasaran strategis tahun 2016 diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2016. Kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa ketiga indikator sasaran strategis telah mencapai target kinerja 100,00% dengan kategori baik sekali.

Hasil capaian sasaran strategis “**Pengembangan Sentra Produk Unggulan**” adalah sebesar 100,00% dengan skor/nilai baik sekali. Pengelompokan skor/nilai capaian indikator sasaran strategis 1 ini sebagai berikut :

No	Rentang Nilai	Jumlah Indikator	Jumlah Target	Capaian Rata-rata Target (%)	% Capaian
1	85 s.d 100	1	1	100,00	100,00
2	70 s.d < 85	-	-	-	-
3	55 s.d < 70	-	-	-	-
4	< 55	-	-	-	-
Jumlah		1	1	100,00	100,00

1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2016

Realisasi capaian kinerja tahun 2016 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	2013		2014		2015		2016	
			Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	Intensitas penguatan atau pengembangan kawasan agribisnis unggulan	Kawasan	4	100,00	4	100,00	4	100,00	4	100,00
Jumlah Rata-rata Capaian				100,00		100,00		100,00		100,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian kinerja selalu 100,00%. Pencapaian indikator intensitas penguatan atau pengembangan kawasan agribisnis unggulan relatif konstan dengan pencapaian 100,00% setiap tahunnya.

3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan Rencana Strategis

Realisasi capaian kinerja tahun 2015 dibandingkan rencana yang tercantum dalam rencana strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator	Bentuk Konkret Kegiatan dan Hasil yang Akan Dicapai	Realisasi yang sudah Dilakukan
1	Intensitas penguatan atau pengembangan kawasan agribisnis unggulan	• Kawasan pertanian sebanyak 4 kawasan	4 kawasan

Berdasarkan evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan yang terdapat pada rencana strategis, capaian indikator intensitas penguatan atau pengembangan kawasan agribisnis unggulan sampai dengan tahun 2016 tercapai dengan baik sekali. Terlaksananya pengembangan kawasan ini pada sub sektor tanaman pangan (padi, jagung dan tanaman pangan organik), sub sektor hortikultura (buah dan sayuran) dan sub sektor peternakan (sapi).

3.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan kinerja yang dicapai dalam indikator sasaran 3 ini, yaitu :

- 1) Kondisi geografis wilayah Kabupaten Solok Selatan dalam pengembangan komoditi pertanian
- 2) Dukungan masyarakat petani/peternak dalam mengembangkan komoditi pertanian di wilayah Kabupaten Solok Selatan

3.5 Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis capaian kinerja tahun 2016, penggunaan sumber daya masih cukup efisien dan efektif. Penggunaan sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana dalam mendukung sasaran ini mempengaruhi capaian kinerja. Penempatan sumber daya manusia yang sesuai dengan keahlian di sub sektor sasaran strategis ini menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Pemanfaatan lahan pertanian di Kabupaten Solok Selatan dalam pengembangan komoditi pertanian sangat mendukung dalam pencapaian indikator ini. Efisiensi pemanfaatan lahan sesuai potensi merupakan faktor pendukung dalam mencapai keberhasilan pengembangan komoditi pertanian.

3.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator tersebut, disamping dicapai melalui strategi pelaksanaan program dan kegiatan pokok yang bersumber dari APBD Kabupaten Solok Selatan, juga sangat ditunjang oleh adanya bantuan program dari Kementerian Pertanian RI, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, Kementerian Dalam Negeri RI maupun bantuan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui dinas teknis terkait. Adapun program kementerian yang dinilai sangat menunjang terhadap pencapaian sasaran strategis yang keenam ini, diantaranya adalah Program Tugas Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian dengan nama program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan, Program Tugas Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dengan nama Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura Berkelanjutan, Program Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian dengan nama Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian, Program Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dengan nama Program Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal dan Program Tugas Pembantuan dari Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri dengan nama Program Bina Pembangunan Daerah.

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2016

Realisasi anggaran tahun 2016 pada tiap sasaran strategis dapat dilihat pada realisasi keuangan untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut :

N o	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Peningkatan produksi pertanian, peternakan dan perikanan	9.885.348.050	9.526.241.863	96,37
2	Peningkatan pelayanan kesehatan hewan veteriner	215.558.150	212.302.530	98,49
3	Pengembangan sentra produk unggulan	4.456.366.252	4.270.938.920	95,84
	Jumlah	14.557.272.452	14.009.483.313	96,24

Dari tabel di atas, jumlah anggaran dari 3 (tiga) sasaran strategis yang telah ditetapkan sebesar Rp. 14.557.272.452,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 14.009.483.313,- (96,24%). Anggaran terbesar terdapat pada sasaran strategis Peningkatan Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan dengan jumlah anggaran Rp. 9.885.348.050,- atau 67,91% dari anggaran sebesar Rp. 14.557.272.452,- dengan realisasi capaiannya sebesar Rp. 9.526.241.863,- atau 96,37%. Sasaran strategis Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan Veteriner dengan jumlah anggaran Rp. 215.558.150,- atau 1,48% dari anggaran sebesar Rp. 14.557.272.452,- dengan realisasi capaiannya sebesar Rp. 212.302.530,- atau 98,49%. Dan sasaran strategis Pengembangan Sentra Produk Unggulan dengan jumlah anggaran Rp. 4.456.366.252,- atau 30,61% dari anggaran sebesar Rp. 14.557.272.452,- dengan realisasi capaiannya sebesar Rp. 4.270.938.920,- atau 95,84%.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja.

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan utama terkait dengan akuntabilitas kinerja tahun 2016, yakni :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan telah dapat diselenggarakan secara optimal, dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada, tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

2. Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan telah berupaya secara optimal melaksanakan kewajibannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Kabupaten Solok Selatan
3. Ukuran keberhasilan ataupun kinerja atas pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewajiban seperti yang disebutkan pada point 1 dan 2 diperoleh dari laporan kinerja masing-masing unsur terkait yang melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran strategis
4. Dalam LAKIP Tahun 2016 telah dilakukan pengukuran kinerja terhadap 3 (tiga) sasaran strategis dan secara umum telah tercapai dengan baik
5. Dari beberapa sasaran yang telah tercapai tersebut, masih terdapat perbedaan dengan kondisi yang diharapkan oleh masyarakat. Beberapa indikator kinerja pencapaian sasaran sudah merupakan indikator outcome/hasil. Sebagai proses berkelanjutan, pengukuran kinerja yang dilakukan diharapkan dapat menggambarkan kondisi nyata yang diharapkan dapat masyarakat sebagai indikator keberhasilan Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan dalam melayani *stakeholder* tersebut
6. Berdasarkan analisis kinerja dan keuangan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2016, Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan telah dapat melaksanakan kinerja sebesar 97,59%. Sedangkan dari segi keuangan telah merealisasikan 96,24% atau Rp. 14.009.483.313,- dari total yang direncanakan Rp. 14.557.272.452,-
7. Perbaikan untuk masa yang akan datang yang diperlukan adalah :
 - a. Memantapkan penyusunan RPJMD Kabupaten Solok Selatan rencana strategis SKPD dan rencana kinerja sebagai dasar dalam perencanaan bagi tahun berjalan

- b. Persetujuan anggaran untuk tahun mendatang agar mengacu kepada target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan
- c. Menjadikan Penetapan Kinerja (TAPKIN) sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
- d. Menjadikan pencapaian sasaran strategis dalam LAKIP Tahun 2016 ini sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan oleh Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan guna meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang